

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH LOKASI

A. Sejarah Singkat Kelurahan Way Dadi

Sesuai dengan kondisi letak geografis kelurahan Way Dadi yang berada tepat berbatasan dengan wilayah Bandar Lampung maka pada tahun 1982 kelurahan Way Dadi masuk ke dalam wilayah Bandar Lampung. Dengan adanya pengembangan wilayah kodya Bandar Lampung, maka kelurahan Way Dadi menjadi salah satu lingkungan di kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

Secara geografis kelurahan Way Dadi terletak pada bagian sebelah Utara dari kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Jarak tempuh kelurahan Way Dadi ke kecamatan ± 4 Km, sedangkan jarak tempuh ke Kodya Bandar Lampung ± 12 Km, dengan batas wilayah Kelurahan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukarame.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Way Kandis.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kodya Bandar Lampung
4. Sebelah Timur bebatasan dengan kelurahan Harapan Jaya Bandar Lampung

Luas keseluruhan kelurahan Way Dadi adalah ± 360 Ha, yang terbagi dalam 2 lingkungan, adapun luas tiap lingkungan adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan I ± 215 Ha yang terbagi dalam 2 RW dan 7 RT
2. Lingkungan II seluas ± 145 Ha, yang terbagi dalam 7 RW dan 32 RT

Kondisi geografis kelurahan Way Dadi, ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 500 M, dan topografi adalah dataran rendah. Di kelurahan Way Dadi peruntukan lahan dibagi menjadi :

- | | |
|------------------------|---------|
| a. Jalan | = 12 Km |
| b. Sawah dan ladang | = 52 Ha |
| c. Bangunan umum | = 2 Ha |
| d. Pemukiman perumahan | = 95 Ha |
| e. Pekuburan | = 1 Ha |

Sedangkan penggunaan lahan dibagi menjadi :

- | | |
|-----------------|----------|
| a. Pasar dewa | = 0,5 Ha |
| b. Tanah wakaf | = 0,8 Ha |
| c. Tanah kering | |
| - Pekarangan | = 97 Ha |
| - Perladangan | = 25 Ha |
| - Tegalan | = 38 Ha |

B. Keadaan Penduduk (Demografi)

Kependudukan di Kelurahan Way Dadi terdiri dari keadaan penduduk menurut jenis kelamin, keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan, keadaan penduduk

menurut mata pencaharian, keadaan penduduk menurut agama yang dianut. Keadaan penduduk menurut tingkat umur. Keadaan penduduk di Kelurahan Way Dadi akan dirinci sebagai berikut:

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Way Dadi

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	2.507	47,29
Perempuan	2.795	52,71
Jumlah	5.302	100.00

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki adalah 2.507 jiwa atau 47,29% dan jumlah yang berjenis kelamin perempuan adalah 2.795 jiwa atau 52,71%.

2. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat pendidikan

Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Way Dadi

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Pendidikan Umum:		
TK	343	6,47
SD	1.515	28,57
SMP	1.639	30,91
SMU	1.428	26,94
Akademi (d1-D3)	52	0,98
Sarjana (S1-S2)	44	0,83

Pendidikan Khusus: Kursus/keterampilan	125	2,36
Pondok Pesantren	36	0,68
Madrasah	93	1,76
SLB	2	0,03
Lain-lain	23	0,47
Jumlah	5.302	100.00

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa persentase terbesar penduduk kelurahan Way Dadi adalah lulusan SMP yaitu berjumlah 1.639 jiwa (30,91%), sedangkan lulusan dengan persentase terkecil adalah Sarjana (S1-S2) sebanyak 44 jiwa (0,83). Sedangkan jumlah penduduk bila dilihat dari lulusan pendidikan khusus persentase terbesar adalah lulusan pendidikan kursus/keterampilan yaitu 125 jiwa (2,86%) dan jumlah penduduk dengan persentase terkecil adalah lulusan sekolah luar biasa (SLB) sebanyak 2 jiwa (0,03).

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Kelurahan Way Dadi mata pencahariannya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI, Polri, Karyawan swasta, pedagang/wiraswasta, petani, pertukangan, buruh tani, pensiunan, dan Jasa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Way Dadi

Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri Sipil	52	7,30
TNI/Polri	23	3,23
Karyawan swasta	72	10,11
Wiraswasta/pedagang	97	13,62
Petani	142	19,95
Pertukangan	210	29,50

Buruh tani	79	11,10
Pensiunan	21	2,95
Jasa	16	2,24
Jumlah	712	100.00

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel di atas, memperlihatkan bahwa penduduk yang bermata pencaharian sebagai pertukangan adalah memiliki persentase terbesar yaitu berjumlah 210 jiwa (29,50%) dan yang terkecil persentasenya adalah penduduk dengan mata pencaharian di bidang Jasa yaitu sebanyak 16 jiwa (2,24%). Sedangkan yang lainnya adalah penduduk dengan mata pencaharian PNS dengan jumlah 52 jiwa (7,30%), TNI/Polri dengan jumlah 23 jiwa (3,23%), karyawan swasta 72 jiwa (10,11%), wiraswasta/pedagang sebanyak 97 orang (13,62%), petani sebanyak 142 jiwa (19,95%), buruh tani sebanyak 79 jiwa (11,10%), pensiunan sebanyak 21 orang (2,95%).

4. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Dilihat dari jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk yang berada di Kelurahan Way Dadi adalah beragama Islam, sedangkan yang lain adalah menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut agama di Kelurahan Way Dadi

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	5109	96,35
Kristen	79	1,50
Katolik	75	1,41
Hindu	14	0,27

Budha	25	0,47
Jumlah	5302	100.00

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Way Dadi menganut agama Islam dengan persentase sebesar 96,35% (5.109 jiwa), sedangkan penduduk yang menganut agama Hindu memiliki persentase terkecil yaitu 0,27% (14 jiwa).

5. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Usia

Keadaan penduduk menurut tingkat usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Usia di Kelurahan Way Dadi

Kelompok Usia (Dalam Tahun)	Jumlah	Persentase
0 - 03	182	3,43
04 – 06	179	3,38
07 – 12	322	6,07
13 – 15	367	6,93
16 – 18	479	9,03
19 Tahun ke atas	3773	71,16
Jumlah	5302	100.00

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa penduduk yang berusia 19 tahun ke atas adalah yang terbesar persentasenya yaitu berjumlah 3.773 jiwa (71,16%). Sedangkan penduduk yang berusia 04-06 tahun adalah yang terkecil persentasenya yaitu berjumlah 179 jiwa (3,381%). Sedangkan yang lainnya penduduk yang berusia 0 - 03 tahun berjumlah 182 jiwa (3,43%), 07 - 12 tahun berjumlah 322 jiwa (6,07%), penduduk yang berusia 13 -15 tahun yaitu

berjumlah 367 jiwa (6,93%), penduduk yang berusia 16-18 tahun berjumlah 479 jiwa (9,03%).

C. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di kelurahan Way Dadi adalah berupa fasilitas peribadahan, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, fasilitas olah raga, fasilitas komunikasi, fasilitas sarana perhubungan, fasilitas transportasi, fasilitas perdagangan. Adapun perincian fasilitas yang ada di kelurahan Way Dadi akan diuraikan sebagai berikut:

D. Fasilitas Peribadahan

Sarana peribadatan yang ada di Kelurahan Way Dadi antara lain berupa masjid, gereja dan mushola. Adapun mengenai sarana tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Fasilitas Peribadahan di Kelurahan Way Dadi

Jenis Tempat Peribadatan	Jumlah
Masjid	4
Gereja	1
Mushola	8
Jumlah	13

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah terbesar fasilitas peribadatan yang ada di Kelurahan Way Dadi adalah Mushola yang berjumlah 8 buah, Masjid yang berjumlah 4 buah, selain itu juga terdapat gereja yang berjumlah 1 buah.

1. Fasilitas Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Way Dadi sebetulnya belum cukup memadai karena belum tersedianya Rumah Sakit ataupun Klinik 24 jam.

Fasilitas yang ada hanya sekedar cabang dari fasilitas yang ada di kecamatan.

Data sarana kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Fasilitas Kesehatan di kelurahan Way Dadi

Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Bersalin	1
Pos Klinik	3
Posyandu	3
Puskesmas	1
Apotik	1
Jumlah	9

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kelurahan Way Dadi belum cukup memadai. Di Kelurahan Way Dadi baru tersedia Rumah Bersalin sebanyak 1 buah. Pos klinik/KB sebanyak 3 buah, posyandu sebanyak 3 buah, Puskesmas sebanyak 1 buah dan Apotik sebanyak 1 buah.

2. Fasilitas Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Way Dadi sudah cukup memadai dengan tersedianya sekolah dari tingkat TK sampai dengan SMU. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Sarana Pendidikan di Kelurahan Way Dadi

Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-kanak	2
SD	3
SMP	1
SMA	1
Jumlah	7

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan yang ada di Kelurahan Way Dadi sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari sarana pendidikan TK sebanyak 2 buah, SD sebanyak 3 buah, SMP sebanyak 1 buah, dan SMA sebanyak 1 buah.

3. Fasilitas Olahraga

Sarana olah raga yang terdapat di Kelurahan Way Dadi adalah berupa lapangan sepak bola, lapangan volley dan lapangan bulu tangkis. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Sarana Olah raga di Kelurahan Way Dadi

Jenis Fasilitas Olahraga	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	1
Lapangan Volley	1
Lapangan Bulutangkis	3
Jumlah	5

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah lapangan sepak bola berjumlah 1 buah, lapangan lapangan bulu tangkis sebanyak 3 buah.

4. Fasilitas Komunikasi

Sarana komunikasi yang ada di Kelurahan Way Dadi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Sarana Komunikasi yang ada di Kelurahan Way Dadi

Fasilitas Sarana Komunikasi	Jumlah
Telepon Umum	4
Wartel	7
Pemancar Radio	1
Jumlah	12

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

5. Fasilitas Sarana Perhubungan

Sarana perhubungan yang ada di Kelurahan Way Dadi antara lain yaitu gang, jalan tanah, jalan batu, jalan aspal, jalan hotmix dan jembatan. Data sarana perhubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Sarana Perhubungan di Kelurahan Way Dadi

Fasilitas Sarana Perhubungan	Jumlah (km)
Gang	2,3
Jalan tanah	2,1
Jalan batu	1,6
Jalan hotmix	1
Jalan aspal	4
Jembatan	1
Jumlah	12

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas sarana perhubungan yang ada di Kelurahan Way Dadi antara lain adalah gang seluas 2,3 Km, jalan tanah seluas 2,1 Km, jalan batu seluas 1,6 Km, jalan hotmix 1 Km, jalan aspal 4 Km, dan jembatan seluas 1 Km.

6. Fasilitas Transportasi

Sarana transportasi yang ada di Kelurahan Way Dadi berupa sepeda, gerobak, motor, angkot, mobil pribadi, mobil dinas, truk dan lain-lain. Data sarana transportasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Sarana Transportasi di Kelurahan Way Dadi

Fasilitas Sarana Transportasi	Jumlah
Sepeda	1.214
Gerobak	21
Motor	92
Angkot	18
Mobil Pribadi	35
Mobil Dinas	12
Truk	12
Lain-lain	5

Jumlah	1.409
--------	-------

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa sarana transportasi yang ada di Kelurahan Way Dadi berupa sepeda dengan jumlah 1.214 buah, gerobak 21 buah, motor 92 buah, Angkot 18 buah, mobil pribadi 35 buah, mobil dinas 12 buah, truk 12 buah dan sarana transportasi lainnya sebanyak 5 buah.

7. Fasilitas Perdagangan

Fasilitas perdagangan yang ada di Kelurahan Way Dadi antara lain pasar, toko, mini market dan warung. Data fasilitas perdagangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Sarana Perdagangan di Kelurahan Way Dadi

Fasilitas Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar	1
Toko	6
Mini market	2
Warung	50
Jumlah	59

Sumber : Monografi Kelurahan Way Dadi, 2013

Dari tabel 13 di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas perdagangan yang ada di Kelurahan Way Dadi berupa pasar sebanyak 1 buah, toko sebanyak 6 buah, mini market sebanyak 2 buah dan warung sebanyak 50 buah.

E. Kelembagaan Masyarakat

1. Organisasi Sosial

Di Kelurahan Way Dadi terdapat berbagai organisasi yang bergerak di bidang olah raga dan kesenian. Dimana organisasi ini dikelola oleh masyarakat setempat yang aktif dalam organisasi tersebut. Adapun organisasi-organisasi sosial yang ada yaitu Grup Qasidah, dimana organisasi ini lebih mengkhususkan pada bidang kesenian yang bernafaskan Islam, yang terdiri dari 1 perkumpulan yang anggotanya adalah ibu-ibu. Organisasi sosial lainnya yaitu bergerak di bidang olah raga yaitu sepak bola terdapat 2 kesebelasan, volley 2 perkumpulan, bulu tangkis 2 perkumpulan dan pencak silat 1 perkumpulan.

2. Organisasi Kepemudaan

Di Kelurahan Way Dadi terdapat beberapa organisasi kepemudaan, hal ini apabila diamati lebih jauh terdapat organisasi seperti halnya di tempat-tempat lainnya, dimana pemuda memproyeksikan aspirasinya secara terarah melalui organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna Pramuka Gudep, Risma, Paguyuban Paku Banten dan lain-lain.

F. Keadaan Sosial Masyarakat

Di Kelurahan Way Dadi masyarakat hidup saling berdampingan dan saling melengkapi satu sama lain di daerah ini juga masih terdapat hubungan kekeluargaan yang erat, karena pada mulanya penduduk daerah ini adalah transmigran dari Pulau Jawa. Meskipun kelurahan Way Dadi telah masuk menjadi

wilayah Kotamadya Bandar Lampung namun corak kehidupan masyarakatnya masih menganut *Gemeinschaft* atau masih sangat guyub dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Kegiatan remaja di Kelurahan Way Dadi dalam berorganisasi dapat dikatakan baik, sebagai contoh dapat berjalannya kegiatan Karang Taruna, Risma dan berbagai kegiatan olah raga yang aktif dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Masyarakat juga aktif dalam kegiatan pengajian dan memiliki uang kas untuk kematian.

Walupun demikian tidak jarang juga di daerah ini terjadi berbagai tindak kejahatan yang dilakukan oleh remaja-remaja putra yang tidak memiliki pekerjaan tetap, karena di Kelurahan Way Dadi secara umum memiliki pendidikan yang relatif rendah yaitu hanya tamatan SMP sehingga pekerjaan yang umum dilakukan pemuda dan remaja putra yang putus sekolah adalah di bidang pertukangan. Pekerjaan tersebut tidaklah tetap sehingga kebutuhan mereka tidaklah tercukupi karena itu sering terjadi pencurian dan perampokan di daerah ini. Tidak jarang juga para pemuda yang menganggur menghabiskan waktu mereka untuk berkumpul di perempatan jalan untuk minum-minum dan main kartu atau bernyanyi sambil bermain gitar hingga larut malam, hal ini menimbulkan sering hilangnya hasil kebun warga seperti singkong, jagung dan buah-buahan lain yang diduga dicuri mereka pada malam hari.